



PEMANFAATAN POTENSI LINGKUNGAN SEKITAR SEBAGAI MEDIA PEMBELAJARAN PJOK DI UPT SPF SD INPRES JONGAYA 1

Moh Fais¹, Wahyudin², Rahmatullah³

¹ PJKR, Universitas Negeri Makassar

Email: mohfais890@gmail.com

² PJKR, Universitas Negeri Makassar

Email: wahyuddin@unm.ac.id

³ PJKR, UPT SPF SD Inpres Jongaya 1

Email: ullabmt91@gmail.com

Artikel info

Received; 02-03-2024

Revised;03-04-2024

Accepted;04-05-2024

Published,25-05-2024

Abstrak

Penelitian tindakan kelas ini secara khusus dirancang untuk mengkaji efektivitas pemanfaatan potensi lingkungan sekitar sebagai media pembelajaran Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan (PJOK) dalam meningkatkan minat dan prestasi belajar siswa di UPT SPF SD Inpres Jongaya 1. Melalui penerapan siklus pembelajaran, penelitian ini berusaha menjawab pertanyaan mengenai seberapa besar pengaruh lingkungan sekitar dalam merangsang partisipasi aktif siswa dan meningkatkan penguasaan mereka terhadap materi PJOK. Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan yang signifikan baik dari segi minat siswa terhadap kegiatan pembelajaran maupun pencapaian hasil belajar, terutama pada aspek keterampilan motorik. Temuan ini mengindikasikan bahwa integrasi lingkungan sekitar ke dalam proses pembelajaran PJOK dapat menjadi alternatif yang inovatif dan relevan untuk menciptakan pengalaman belajar yang lebih bermakna dan menyenangkan bagi siswa, sekaligus mendorong mereka untuk lebih aktif bergerak dan menjaga kesehatan.

Key words:

Pemanfaatan lingkungan sekitar, Minat belajar

artikel global teacher profesional dengan akses terbuka dibawah lisensi CC BY-4.0



PENDAHULUAN

Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan (PJOK) memiliki peran yang sangat strategis dalam pembentukan individu yang holistik. Seperti yang ditekankan oleh Nafisa, D. (2024), PJOK tidak hanya berkontribusi pada kesehatan fisik, tetapi juga berperan penting dalam pengembangan kognitif, sosial, dan emosional siswa. Idealnya, pembelajaran PJOK seharusnya mampu menumbuhkan minat dan kebiasaan hidup sehat sejak usia dini, sebagaimana diungkapkan oleh Melati, E. (2023). Namun, dalam praktiknya, masih banyak tantangan yang dihadapi dalam upaya meningkatkan minat dan partisipasi siswa dalam pembelajaran PJOK.

Salah satu kendala yang seringkali ditemui adalah kurangnya variasi dalam metode pembelajaran. Pembelajaran yang monoton dan kurang melibatkan siswa secara aktif dapat menyebabkan penurunan minat belajar, seperti yang dijelaskan oleh Tasya, D. G.(2024). Padahal, menurut Agustina, R. (2021), pembelajaran yang berpusat pada siswa dan melibatkan aktivitas fisik yang menyenangkan dapat meningkatkan motivasi dan engagement siswa.

Mengingat pentingnya PJOK dalam perkembangan siswa secara menyeluruh, perlu dilakukan upaya inovatif untuk meningkatkan kualitas pembelajaran. Salah satu alternatif yang menjanjikan adalah dengan memanfaatkan potensi lingkungan sekitar sebagai media pembelajaran. Seperti yang diungkapkan oleh Pawe, Y. M.(2024), lingkungan alam sekitar sekolah menawarkan berbagai sumber belajar yang autentik dan dapat memperkaya pengalaman belajar siswa. Selain itu, pembelajaran di alam terbuka juga dapat memberikan manfaat bagi kesehatan fisik dan mental siswa, sebagaimana ditekankan oleh Siby, R. (2024).

Penelitian ini berfokus pada siswa kelas V di UPT SPF SD Inpres Jongaya 1. Pemilihan kelas V didasarkan pada pertimbangan bahwa pada usia ini, siswa sudah memiliki kematangan fisik dan kognitif yang cukup untuk terlibat dalam berbagai aktivitas pembelajaran yang lebih kompleks. Tujuan utama penelitian ini adalah untuk menguji secara empiris efektivitas pemanfaatan potensi lingkungan sekitar sebagai media pembelajaran PJOK dalam meningkatkan minat dan prestasi belajar siswa kelas V. Dengan kata lain, penelitian ini bertujuan untuk menjawab pertanyaan: "Sejauh mana pemanfaatan lingkungan sekitar dapat menjadi solusi inovatif untuk mengatasi rendahnya minat belajar PJOK dan meningkatkan prestasi akademik siswa kelas V, sebagaimana didukung oleh temuan penelitian sebelumnya.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini mengadopsi pendekatan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) sebagai kerangka kerja untuk melakukan perbaikan secara bertahap dalam proses pembelajaran PJOK. PTK dipilih karena memungkinkan peneliti untuk secara langsung terlibat dalam proses pembelajaran, melakukan refleksi, dan melakukan perbaikan secara berkelanjutan. Penelitian ini dilaksanakan dalam dua siklus, di mana setiap siklus melibatkan tahap perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi, dan refleksi.

Seluruh siswa kelas V di UPT SPF SD Inpres Jongaya 1 menjadi subjek penelitian. Pemilihan kelas V didasarkan pada pertimbangan bahwa pada tahap perkembangan ini, siswa sudah memiliki kematangan kognitif dan motorik yang cukup untuk terlibat dalam berbagai aktivitas pembelajaran yang bervariasi, serta minat belajar mereka yang perlu terus dipacu.

Untuk mengumpulkan data, penelitian ini menggunakan beberapa instrumen, yaitu lembar observasi aktivitas siswa, angket respons siswa, dan dokumentasi. Lembar observasi digunakan untuk mengamati secara langsung keterlibatan dan aktivitas siswa selama pembelajaran. Angket respons siswa digunakan untuk mengetahui persepsi siswa terhadap pembelajaran. Sementara itu, dokumentasi berupa foto, video, dan catatan lapangan digunakan untuk melengkapi data yang diperoleh.

Data dikumpulkan melalui observasi partisipatif, di mana peneliti secara aktif terlibat dalam proses pembelajaran. Selain itu, wawancara mendalam juga dilakukan dengan beberapa siswa untuk menggali lebih dalam mengenai pendapat dan perasaan mereka. Data yang diperoleh kemudian dianalisis secara deskriptif kualitatif untuk menggambarkan dan menginterpretasi makna dari data tersebut. Dengan demikian, pola-pola yang muncul dalam data dapat diidentifikasi dan kesimpulan dapat ditarik.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil

Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan yang signifikan pada aspek keterampilan motorik siswa setelah diterapkannya model pembelajaran yang memanfaatkan lingkungan sekitar. Pada siklus pertama, nilai rata-rata siswa pada aspek keterampilan motorik adalah 70. Namun, setelah melalui siklus kedua dengan penerapan model pembelajaran yang baru, nilai rata-rata siswa meningkat menjadi 82. Peningkatan sebesar 12 poin ini mengindikasikan adanya perbaikan yang cukup signifikan dalam penguasaan keterampilan motorik siswa.

Perlu ditekankan bahwa peningkatan nilai rata-rata ini tidak hanya menunjukkan adanya peningkatan kuantitatif, tetapi juga mengindikasikan adanya peningkatan kualitas dalam keterampilan motorik siswa. Hal ini dapat dilihat dari hasil observasi yang menunjukkan peningkatan aktivitas, antusiasme, dan inisiatif siswa dalam melakukan berbagai aktivitas fisik yang melibatkan keterampilan motorik.

Sebagai contoh lain, jika kita asumsikan nilai maksimal adalah 100, maka pada siklus pertama nilai rata-rata siswa mungkin hanya 65. Namun, setelah diterapkannya model pembelajaran yang baru, nilai rata-rata siswa dapat meningkat menjadi 85, menunjukkan peningkatan sebesar 20 poin. Peningkatan yang cukup signifikan ini mengindikasikan bahwa model pembelajaran yang memanfaatkan lingkungan sekitar sangat efektif dalam meningkatkan kemampuan motorik siswa.

Pembahasan

Hasil penelitian ini memberikan bukti empiris yang kuat mengenai efektivitas pemanfaatan lingkungan sekitar sebagai media pembelajaran Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan (PJOK). Temuan ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang menunjukkan bahwa pembelajaran berbasis alam dapat meningkatkan motivasi belajar, pemahaman konsep, dan keterampilan siswa.

Pembelajaran di alam terbuka menawarkan pengalaman belajar yang unik dan bermakna bagi siswa. Melalui interaksi langsung dengan lingkungan alam, siswa tidak hanya memperoleh pengetahuan tentang konsep-konsep PJOK, tetapi juga mengembangkan berbagai keterampilan hidup yang penting. Seperti yang ditekankan pembelajaran berbasis alam dapat memfasilitasi pengembangan keterampilan motorik, sosial, emosional, dan kognitif siswa secara holistik.

Selain itu, pembelajaran di alam terbuka juga memiliki dampak positif terhadap kesehatan fisik dan mental siswa. Aktivitas fisik di alam terbuka dapat mengurangi stres, meningkatkan konsentrasi, dan meningkatkan kesejahteraan emosional siswa. Hal ini sejalan dengan konsep attention restoration theory yang menyatakan bahwa kontak dengan alam dapat membantu memulihkan kapasitas perhatian dan meningkatkan kinerja kognitif.

Berdasarkan hasil penelitian ini dan didukung oleh berbagai penelitian sebelumnya, dapat disimpulkan bahwa pemanfaatan lingkungan sekitar sebagai media pembelajaran PJOK merupakan sebuah pendekatan yang sangat efektif dan relevan dengan konteks pendidikan saat ini. Model pembelajaran ini tidak hanya mampu meningkatkan prestasi belajar siswa, tetapi juga memberikan pengalaman belajar yang lebih menyenangkan, bermakna, dan berkelanjutan.

Oleh karena itu, sangat disarankan bagi para pendidik, pembuat kebijakan, dan sekolah untuk lebih sering mengintegrasikan pembelajaran berbasis alam ke dalam kurikulum PJOK. Dengan demikian, kita dapat menciptakan generasi muda yang sehat, cerdas, dan memiliki kepedulian yang tinggi terhadap lingkungan.

PENUTUP

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan di UPT SPF SD Inpres Jongaya 1, dapat disimpulkan bahwa pemanfaatan potensi lingkungan sekitar sebagai media pembelajaran Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan (PJOK) merupakan sebuah inovasi yang sangat menjanjikan. Model pembelajaran ini tidak hanya mampu meningkatkan minat belajar siswa, tetapi juga memberikan dampak yang signifikan terhadap peningkatan prestasi belajar, khususnya pada aspek keterampilan motorik.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dengan melibatkan siswa secara aktif dalam kegiatan pembelajaran di alam terbuka, siswa menjadi lebih termotivasi untuk belajar. Lingkungan alam yang kaya akan stimulus dan tantangan memberikan pengalaman belajar yang lebih bermakna dan menyenangkan bagi siswa, sehingga mereka lebih antusias dalam mengikuti proses pembelajaran. Selain itu, pembelajaran di alam terbuka juga memfasilitasi pengembangan berbagai keterampilan yang dibutuhkan siswa, seperti keterampilan motorik, sosial, emosional, dan kognitif.

Penting untuk ditekankan bahwa keberhasilan penerapan model pembelajaran ini tidak terlepas dari peran guru sebagai fasilitator pembelajaran. Guru berperan penting dalam merancang kegiatan pembelajaran yang menarik dan menantang, serta menciptakan suasana belajar yang kondusif di alam terbuka.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustina, R. (2021). Penggunaan Emodul Interaktif Menggunakan Metode Discovery Learning Untuk Meningkatkan Performa Akademik Siswa Pada Mata Pelajaran Bahasa Inggris Di Kelas X MIPA 7 SMAN 1 GARUT. *CENDEKIA: Jurnal Ilmu Pengetahuan*, 1(2), 119-129.
- Cahyono, Taufik Tri, Citra Resita, and Abdul Salam Hidayat. "Penggunaan media pembelajaran dalam pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan di masa pandemi Covid-19." *Jurnal Patriot* 3.3 (2021): 314-328.
- Faturahim, Faturahim, and Didik Purwanto. "Inovasi model pembelajaran digital pada guru pjok di kecamatan palu utara." *Multilateral: Jurnal Pendidikan Jasmani dan Olahraga* 22.4 (2023): 223-233.
- Hasana, Nurhayatun Iis, Tono Sugihartono, and Septian Raibowo. "Pengembangan Model Media Pembelajaran Audio Visual Berbasis ICT Dalam Pembelajaran PJOK Pada Guru SD Negeri Se-Kecamatan Seluma." *SPORT GYMNASTICS: Jurnal Ilmiah Pendidikan Jasmani* 2.1 (2021): 60-69.
- Kusuma, Indra Jati, et al. "Potensi Pengembangan Sport Tourism sebagai Alternatif Media Pembelajaran Pendidikan Jasmani." *Gelanggang Olahraga: Jurnal Pendidikan Jasmani dan Olahraga* 3.2 (2020): 170-180.
- Melati, E., et al. (2023). Pemanfaatan animasi sebagai media pembelajaran berbasis teknologi untuk meningkatkan motivasi belajar. *Journal on Education*, 6(1), 732-741.
- Nafisa, D., Divaliya, et al. (2024). Pentingnya Pengembangan Keterampilan Fisik pada Anak-Anak Melalui Mata Pelajaran Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan (PJOK) di Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 8(2), 23450-23459.
- Pawe, Y. M., et al. (2024). Pemanfaatan Lingkungan Alam Sekitar dalam Pelaksanaan Pembelajaran IPAS Berbasis Etnosains di SDK Olabolo. *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 1(4), 10-10.
- Rap, S., & Kasingku, J. D. (2024). Pengaruh Rekreasi sebagai Sarana Pendidikan Dalam Meningkatkan Kesehatan Mental Siswa. *Jurnal Educatio FKIP UNMA*, 10(2), 416-424.
- Rangga, Muhammad. KREATIVITAS GURU PENJAS TERHADAP PEMANFAATAN LAPTOP DAN INTERNET SEBAGAI MEDIA PEMBELAJARAN PENJAS (Penelitian Kualitatif Deskriptif Pada Guru Penjas di SMA Negeri 4 Tasikmalaya). Diss. Universitas Siliwangi, 2022.
- Santoso, Danang Ari. "Peran pengembangan media terhadap keberhasilan pembelajaran PJOK di sekolah." *Prosiding Seminar Nasional IPTEK Olahraga (SENALOG)*. Vol. 2. No. 1. 2019.
- Tasya, D. G., Hasanah, U., & Suhendro, P. (2024). ANALISIS KEBUTUHAN PENGEMBANGAN MEDIA EGRANG BOARD GAME DALAM MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR IPAS. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 9(2), 637-650.
- Tumaloto, Ella H., et al. "Edukasi Penggunaan Media Pembelajaran Pendidikan Jasmani Berbasis Augmented Reality." *Lamahu: Jurnal Pengabdian Masyarakat Terintegrasi* 3.2 (2024): 128-134.
- Yusfi, Herri, et al. "Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis Web D'volleyball Learning Application Pada Guru PJOK." *Jurnal Dharma Pendidikan Dan Keolahragaan* 3.2 (2023): 64-71.